

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Tohirin (2013:2) penelitian kualitatif merupakan “penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.”

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian tentang analisis pendapatan warung kopi ini dilakukan di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya. Waktu penelitian ini sendiri akan dilaksanakan yaitu pada bulan Desember 2020 sampai selesai.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Tohirin (2013:2) penelitian kualitatif merupakan “penelitian yang berupaya membangun pandangan orang yang diteliti secara rinci serta dibentuk dengan kata-kata, gambaran holistik (menyeluruh dan mendalam) dan rumit.” Dalam penelitian ini data kuantitatif yang diperlukan adalah: data profil pengusaha, data pendapatan, data biaya variabel, biaya tetap.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006;129). Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis menggunakan sumber data primer, sumber data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti (atau pengelola) dari sumber pertama. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengusaha warung kopi di Desa Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya yang selanjutnya disebut sebagai responden.

3.4 Informan Penelitian

Pengertian informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Teknik penentuan informan yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini

adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono “teknik purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2010:300), Selanjutnya menurut Arikunto (2010: 183) pemilihan sampel secara purposive pada penelitian ini akan berpedoman pada syarat-syarat yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- a) Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b) Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (key subjectis).
- c) Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Informan yang peneliti tentukan merupakan orang-orang yang memiliki usaha warung kopi dengan minimal 2 tahun usaha warung kopi telah berdiri. Penulis menentukan informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang pengusaha warung kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya, Alasan mengambil informan sebanyak 10 dikarenakan berdasarkan hasil survey lapangan yang dilakukan langsung oleh peneliti didapatkan bahwa, yang dapat memberikan informasi data secara lengkap, jelas dan sesuai apa yang dibutuhkan oleh peneliti adalah data yang berasal dari 10 informan tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahapan penelitian, di mana peneliti melakukan kegiatan untuk menemui responden penelitian dan mewawancarai responden terkait informasi yang dibutuhkan dalam penelitian; mencatat angka-angka atau kata-kata yang berkaitan dengan topik penelitian; atau aktivitas lainnya yang relevan. Untuk itu pada subbab ini yang perlu dikemukakan adalah bagaimana cara yang akan dilakukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian dan kapan kegiatan pengumpulan data dilakukan.

Menurut Sugiyono (2009:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk memperoleh data.

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Semua narasumber akan diberikan pertanyaan yang sama dalam kalimat dan urutan yang seragam (Sulistyo, Basuki, 2006: 110). Wawancara dilakukan dengan para pemilik usaha warung kopi di Kelurahan Keputih Kecamatan Sukolilo Kota Surabaya untuk mendapatkan keterangan data dan informasi yang diperlukan.

2) Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016, Hlm. 240) mendefinisikan mengenai studi dokumentasi bahwa Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen dalam bentuk tertulis, seperti diari, riwayat hidup, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan dan meneliti data atau dokumen yang mendukung penelitian.

3.6 Definisi Operasional

3.6.1 Warung Kopi

Warung kopi merupakan kegiatan usaha kecil menengah dengan konsep sederhana yang di mana banyak kita jumpai di pinggir jalan. Warung kopi sendiri biasanya selain menyediakan kopi, juga menyediakan minuman panas atau minuman dingin lainnya, dan juga disertai makanan gorengan maupun makanan sejenisnya yang sangat cocok digunakan sebagai tempat berkumpul dengan teman untuk sekedar berbincang hingga sebagai tempat mengerjakan tugas.

3.6.2 Pendapatan

Menurut Winardi (2016;32) Penghasilan berarti semua uang atau hasil penting lainnya yang diperoleh melalui penggunaan kekayaan atau jasa yang diperoleh seseorang atau keluarga selama periode kegiatan ekonomi tertentu. Dalam hal ini pendapatan yang dimaksud yaitu:

- a) Pendapatan kotor adalah pendapatan kotor dari produsen dari penjualan produk.
- b) Pendapatan bersih adalah total penjualan dikurangi semua biaya input yang dikeluarkan untuk semua proses manufaktur.

3.6.3 Biaya

Menurut Horngren et al (2005) dalam Kautsar (2016:28) menyatakan bahwa biaya (cost) didefinisikan sebagai: “Biaya (cost) sebagai sumber daya yang dikorbankan (sacrificed) atau dilepaskan (forgone) untuk mencapai tujuan tertentu.” Dalam menjalankan suatu usaha tidak lepas dari yang namanya biaya, penelitian ini akan membahas mengenai biaya apa saja yang terdapat pada usaha warung kopi, baik biaya tetap maupun biaya variabel.

- a) Biaya tetap (FC) adalah biaya produksi yang timbul dari penggunaan faktor-faktor produksi tetap.
- b) Biaya variabel (VC) adalah biaya yang ditanggung oleh responden pengusaha kedai kopi sebagai akibat dari variabel faktor produksi: pembelian bahan baku, biaya peralatan dan peralatan, dan biaya lainnya.

3.6.4 Revenue Cost Ratio (R/C)

Revenue Cost Ratio merupakan perbandingan yang dilakukan antara besarnya total penerimaan yang didapatkan dengan total biaya yang dikeluarkan (Soekartawi, 2006). Penggunaan teori ini yaitu untuk mendapatkan suatu data terkait apakah usaha yang dijalankan pengusaha warung kopi menguntungkan, impas, atau pun rugi.

3.6.5 Return on Investment (ROI)

Menurut S. Munawir (2007:89), Return on Investment (ROI) merupakan bentuk rasio keuntungan yang diterapkan dan berfungsi dalam mengukur tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan keuntungan atas aset yang telah digunakan dalam proses produksi.

3.7 Proses Pengolahan Data

Dalam penelitian ini, pengolahan data menggunakan tahap–tahap sebagai berikut:

1. Editing, yaitu proses pengecekan sumber data mentah yang didapatkan dari wawancara yang nantinya akan dilakukan proses pengolahan data.
2. Tabulasi, yaitu proses penyusunan data yang telah diolah ke dalam tabel sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

3.8 Analisa Data

Analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya data dari seluruh sumber yang ada. Dalam mengolah dan menganalisis data peneliti akan menggunakan metode-metode sebagai berikut: Analisis data adalah kegiatan mengolah data yang dikumpulkan baik dari lapangan atau pustaka yang menjadi seperangkat hasil dari hal baru yang ditemukan maupun dalam bentuk pembuktian kebenaran dan hasil hipotesis. Dalam mengolah dan menganalisis data peneliti akan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

- a) Mencari pendapatan perusahaan melalui rumus Total Revenue menurut Fahmi (2015;236)

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR= Total revenue atau penerimaan total

P = Price atau harga produk per-unit

Q = Jumlah produk yang dijual

- b) Mencari biaya

- 1) Biaya tetap total (Total Fixed Cost/TFC)

merupakan total keseluruhan biaya yang dibutuhkan suatu perusahaan dalam suatu proses produksi yang bersifat variabel atau dapat berubah-ubah sesuai dengan seberapa banyak hasil produksi yang nantinya akan dihasilkan.

$$TFC = TC - TVC$$

Keterangan:

TFC = Total fixed cost/total biaya tetap

TC = Total biaya keseluruhan

TVC= Total variable cost/total biaya variable

- 2) Biaya berubah total (Total Variabel Cost/TVC)

Merupakan total keseluruhan biaya yang dibutuhkan suatu perusahaan dalam suatu proses produksi yang bersifat variabel atau dapat berubah-ubah sesuai dengan seberapa banyak hasil produksi yang nantinya akan dihasilkan.

$$TVC = TC - TFC$$

Keterangan:

TVC= Total variable cost/total biaya variable

TC = Total biaya keseluruhan

TFC = Total fixed cost/total biaya tetap

- 3) Biaya tetap rata-rata (Average Fixed Cost/AFC) merupakan rata-rata biaya tetap yang dikeluarkan untuk dapat menghasilkan produk setiap unitnya.

$$AFC = TFC/Q$$

Keterangan:

AFC = Average fixed cost/rata-rata biaya tetap

TFC = Total fixed cost/total biaya tetap

Q = Jumlah produk yang dijual

- 4) Biaya variabel rata-rata (AVC) adalah hasil pembagian antara jumlah total biaya variabel (TVC) dengan jumlah barang atau jasa yang diproduksi.

$$AVC = TVC / Q$$

Keterangan:

AVC = Average Variable cost/rata-rata biaya variable

TVC = Total variable cost/total biaya variable

Q = Jumlah produk yang dijual

- 5) Biaya total rata-rata (ATC) dapat dinyatakan dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut :

$$ATC = AFC + AVC$$

Keterangan:

ATC = Average total cost/rata-rata total biaya

AFC = Average fixed cost/rata-rata biaya tetap

AVC = Average variable cost/rata-rata biaya variable

- c) Mencari Revenue cost ratio

Menurut Suratiyah (2015), R/C merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya.

$$R/C = \text{Penerimaan Total (TR)} / \text{Biaya Total (TC)}$$

Keterangan:

Revenue = Besarnya penerimaan yang diperoleh

Cost = Besarnya biaya yang dikeluarkan

Ada 3 kategori dalam perhitungannya, yaitu:

- i. Jika $R/C > 1$, artinya usaha warung kopi tersebut menguntungkan.
 - ii. Jika $R/C = 1$, artinya usaha warung kopi tersebut impas.
 - iii. Apabila $R/C < 1$ artinya usaha warung kopi tersebut rugi
- d) ROI bisa juga diartikan sebagai rasio laba bersih terhadap biaya. Rumus menghitung ROI adalah sebagai berikut:

$$\text{ROI} = (\text{Keuntungan}) / (\text{Modal Usaha}) \times 100\%$$

Apabila $\text{ROI} > 1$, maka usaha warung kopi layak dijalankan, dan apabila $\text{ROI} < 1$, maka usaha warung kopi tidak layak untuk dijalankan.